

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus memanfaatkan metode diskusi pada pelaksanaan pembelajaran SKI di era *new normal*. Oleh karena itu, penelitian ini tujuannya mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran di era *new normal*. Berdasarkan aspek utama yang harus diidentifikasi sejalan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka jenis penelitian ini termasuk kedalam penelitian lapangan (*field research*). Maka, peneliti melakukan penelitian dengan turun langsung ke lapangan (tempat yang akan diteliti).<sup>1</sup> Dengan dilakukannya penelitian lapangan ini memiliki tujuan melakukan penelitian mendalam tentang latar belakang situasi saat ini dan interaksi lingkungan dengan unit sosial, orang, kelompok, organisasi, dan masyarakat.<sup>2</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan memahami fenomena sosial, konteks sosial dan institusional dengan menjelaskan suatu masalah dengan menghasilkan kesimpulan.<sup>3</sup> Alasan dipilihnya metode deskriptif karena metode tersebut merupakan metode yang menyelidiki keadaan kelompok manusia, objek, situasi, sistem pemikiran, atau serangkaian peristiwa untuk memberikan deskripsi, representasi sistematis, faktual, dan akurat dari fakta, sifat, karakteristik, dan hubungan antara hal-hal yang diteliti.<sup>4</sup>

Yang melatarbelakangi penggunaan metode ini adalah proses penelitian ini, yang berusaha untuk memberikan gambaran deskriptif tentang pelaksanaan metode diskusi dan masalah terkait, serta penjelasan pendapat penulis mengenai kondisi dan praktik penyelenggaraan pendidikan yang ada berbasis pada kondisi lapangan yang sebenarnya.

---

<sup>1</sup> J.R.Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya* (Jakarta: Grasindo, 2010), 9.

<sup>2</sup> Wagiran, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Teori Dan Implementasi* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), 139.

<sup>3</sup> Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 19.

<sup>4</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 1.

## B. *Setting* Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MA NU Nurul Ulum yang berlokasi di Jl. Kauman No. 7 Jekulo, Jekulo, Kudus.

### 2. Waktu Penelitian

Setelah mendapat izin penelitian, waktu peneliti yang digunakan yaitu satu bulan, dimulai pada 19 Maret 2022 s.d. 19 April 2022.

## C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah hal, benda, atau individu yang data untuk variabel penelitian terkait dan yang sedang diteliti.<sup>5</sup> Responden merupakan istilah lain dalam subyek penelitian yang berarti orang yang memberikan suatu respon atas perlakuan yang diberikan kepadanya. Sedangkan dalam penelitian kualitatif subyek penelitian dikatakan sebagai informan yakni orang yang memberikan suatu informasi tertentu mengenai data yang diharapkan peneliti yang relevan terhadap penelitian yang dilakukan.<sup>6</sup>

## D. Sumber Data

Suatu penelitian dibutuhkannya data dari sumber data yakni data primer dan sekunder. Sumber primer adalah sumber data didapat peneliti secara langsung dari sumbernya tanpa perantara.<sup>7</sup> Sedangkan sumber sekunder ialah sumber data didapatkan peneliti secara tidak langsung, tetapi melalui sumber lain bersifat tertulis, misalnya melalui orang lain, dokumen, jurnal, buku-buku teks, peraturan, dan lainnya.<sup>8</sup>

Sumber primer pada penelitian ini didapatkan dengan bentuk verbal ataupun ucapan dan perilaku dari subyek yang relevan dengan pelaksanaan model metode diskusi pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di era *new normal* di MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus. Sumber sekunder diperoleh peneliti melalui benda yang erat hubungannya dengan fokus penelitian.

---

<sup>5</sup> Abd. Mukhid, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif* (Surabaya: CV Jakad Media Publishing, 2021), 127.

<sup>6</sup> Muh. Fitrah and Luthfiah, *Metodologi Penelitian : Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Jawa Barat: CV Jejak, 2017), 152.

<sup>7</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2017), 132.

<sup>8</sup> Andrew Fernando Pakpahan, dkk, *Metode Penelitian Ilmiah* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 68.

Berdasarkan pada tujuan penelitian, maka pemilihan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Teknik ini mencoba mengidentifikasi dan memilih informan yang benar-benar memiliki pengetahuan yang mendalam dan akurat yang dapat dipercaya sebagai sumber data penelitian. Maka sumber data utama yang dapat dijadikan informan diantaranya: guru mata pelajaran SKI, Peserta didik XI IPS 1, waka kurikulum dan waka humas.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ilmiah. Mengenai penelitian ini, penulis menggunakan banyak metode, yaitu:

### 1. Metode Observasi

Observasi adalah proses mengumpulkan data dengan cara mengamati secara sistematis suatu objek sebagai bagian dari fenomena penelitian.<sup>9</sup> Dalam observasi ini, peneliti menggunakan observasi “*partisipasi pasif passive participation*”, artinya peneliti mengamati tindakan dari kejauhan tanpa berpartisipasi.<sup>10</sup> Peneliti menggunakan metode tersebut bertujuan untuk melihat dan mendapatkan gambaran secara jelas terkait keadaan umum MA NU Nurul Ulum dan untuk mendapatkan data yang valid mengenai implementasi metode diskusi pada mata pelajaran SKI di era *new normal*.

### 2. Metode Wawancara

Menurut Moleong dalam bukunya Umar Sidiq, dkk menyatakan bahwa wawancara merupakan dialog dengan tujuan tertentu. Dialog dilakukan oleh dua pihak, antara lain pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan tanggapan atas pertanyaan tersebut.<sup>11</sup> Maka, metode ini untuk memperoleh data dengan cara mengajukan pertanyaan langsung kepada informan dengan tujuan mendapatkan data yang jelas, akurat, terinci, dan mendalam.

### 3. Metode Dokumentasi

Dokumen adalah catatan peristiwa masa lalu atau yang telah terjadi. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental dari seorang. Sejarah pribadi di masa kanak-kanak,

---

<sup>9</sup> Cosmas Gatot Haryono, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi* (Jawa Barat: CV Jejak, 2020), 78.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 312.

<sup>11</sup> Umar Sidiq, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV Nata Karya, 2019), 59.

sekolah, masyarakat, autobiografi dan foto, serta karya tulis akademis dan seni yang ada, akan memberikan kredibilitas pada hasil penelitian observasional dan berbasis wawancara.<sup>12</sup> Metode dokumentasi ialah suatu cara mengumpulkan data yang didapatkan dari dokumen-dokumen yang ada baik berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar dan lainnya.<sup>13</sup> Dokumen ini dipergunakan untuk mendapatkan data yang terkait dengan proses pembelajaran pendidikan agama Islam melalui metode diskusi pada era *new normal* di MA NU Nurul Ulum.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Pada penelitian ini, untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan uji kredibilitas data melalui:

### 1. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai macam sumber, teknik, dan waktu dengan penjelasan sebagai berikut:

#### a) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas suatu data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang sebelumnya telah diperoleh melalui berbagai sumber. Misalnya dilakukan untuk membandingkan keakuratan data yang diperoleh dari wawancara dengan guru dan peserta didik. Kemudian dari dua sumber tersebut dideskripsikan, dikategorisasikan mana pandangan yang sama, berbeda, spesifik dari sumber data tersebut.

#### b) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik bertujuan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 329.

<sup>13</sup> Eva Meizara dan Nirwana Permatasari, *Pengantar Psikodiagnostik* (Makasar: UPT Unhas Press, 2021), 22.

mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

c) Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data, untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.<sup>14</sup>

2. Menggunakan Bahan Referensi

Referensi yang dimaksud adalah adanya sumber pendukung untuk membuktikan data yang telah ditentukan oleh peneliti. Untuk mendukung kredibilitas data yang ditemukan oleh peneliti, maka peneliti memperkuat hasil penelitiannya dengan dilengkapi foto-foto atau dokumen autentik, sehingga lebih dapat dipercaya.<sup>15</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif di mana suatu analisis berdasarkan pada data yang diperoleh, kemudian dikembangkan pola hubungan tertentu sehingga menjadi sebuah hipotesis.<sup>16</sup> Analisis menurut Miles dan Huberman dalam bukunya Abdul Majid mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.<sup>17</sup> Aktivitas dalam analisis data dibagi dalam tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), penarikan simpulan (*conclusion drawing/verification*).<sup>18</sup> Berikut penjelasannya:

1. Penjelasan Data

Sebelum kepenjelasan macam-macam teknik analisis data yang penulis gunakan. Maka kita perlu mengetahui apa itu data. Kata “data” bentuk jamak dari bahasa latin “datum” yang

---

<sup>14</sup> Endang Widi Winarni, *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D* (Jakarta: Perpustakaan Nasional, 2018), 184.

<sup>15</sup> Endang Widi Winarni, 186.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 335.

<sup>17</sup> Abdul Majid, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Makassar: Aksara Timur, 2017), 76.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 337.

memiliki makna “fakta”. Maksud dari fakta dapat diartikan sebagai data mentah yang belum diolah sesuai kebutuhan.<sup>19</sup> Jadi, data berupa kumpulan keterangan-keterangan atau deskripsi dasar dari suatu hal (objek atau kejadian) yang diperoleh dari hasil pengamatan atau observasi dan dapat diolah menjadi bentuk yang lebih kompleks, seperti informasi, database, atau solusi untuk masalah tertentu.<sup>20</sup>

Berdasarkan definisi tersebut data berfungsi sebagai acuan dalam proses pengambilan keputusan yang digunakan dalam pemecahan masalah, sebagai pedoman atau dasar dalam menjalankan suatu penelitian ataupun kebijakan dalam perencanaan, sebagai acuan dalam implementasi suatu kegiatan dan sebagai dasar evaluasi dalam proses pelaksanaan dan pengawasan kegiatan atau kebijakan.<sup>21</sup>

Dari data yang telah penulis peroleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi langkah selanjutnya yaitu menganalisis data agar data yang dipaparkan akan lebih jelas dan mudah dipahami. Untuk langkah-langkah analisis data yang penulis gunakan ada di bawah ini.

## 2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Ketika melakukan suatu penelitian, data dapat berkembang permasalahannya dan data yang diperoleh dari lapangan juga memiliki jumlah yang cukup banyak. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Data dalam penelitian kualitatif umumnya berupa narasi deskriptif kualitatif, walaupun ada data dokumen yang bersifat kuantitatif juga bersifat deskriptif. Dalam penelitian kualitatif tidak ada analisis data secara statistik. Analisisnya bersifat naratif kualitatif, mencari kesamaan-kesamaan dan perbedaan-perbedaan informasi.<sup>22</sup>

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan

---

<sup>19</sup> Sri Restu Ningsih et al., *Perancangan Basis Data* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2022), 41.

<sup>20</sup> Syafrial Fahrie Pane, dkk, *Membuat Aplikasi Pengolahan Data Administrasi Barang Menggunakan Aplikasi Apex Online* (Bandung: Kreatif Industri Nusantara, 2020), 7.

<sup>21</sup> Syafrial Fahrie Pane, dkk, 7.

<sup>22</sup> Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif&Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group, 2020), 163.

polanya dan membuang yang tidak perlu.<sup>23</sup> Reduksi data dapat diartikan sebagai suatu proses dalam pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data akan berlangsung secara terus menerus selama pengumpulan data berlangsung.<sup>24</sup> Dengan kata lain, reduksi data akan terus terjadi sampai akhir penulisan laporan penelitian. Reduksi data menjadi bagian dari analisis yang bertujuan untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga dapat menarik kesimpulan.<sup>25</sup> Dengan mereduksi data akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.

### 3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah melakukan reduksi data, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.<sup>26</sup> Namun, menurut Miles dan Huberman dalam bukunya Sugiyono menyatakan bahwa yang paling sering digunakan dalam menyajikan data dalam penelitian kualitatif dengan teks yang bersifat naratif.<sup>27</sup> Dengan mendisplaykan data, maka akan lebih mudah dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan pada apa yang telah dipahami tersebut.

### 4. Penarikan Simpulan atau Verifikasi

Tahap ketiga atau terakhir dalam analisis data yaitu simpulan atau verifikasi. Simpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan dapat memuat adanya temuan baru yang sebelumnya belum pernah ditemukan. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi maupun gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih

---

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 338.

<sup>24</sup> Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 67.

<sup>25</sup> Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffary, 2020), 105-106.

<sup>26</sup> Muh.Fitrah dan Luthfiah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, 85.

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 341.

belum jelas sehingga setelah diteliti akan menjadi lebih jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>28</sup>



---

<sup>28</sup> Sugiyono, 345.